



**PENGARUH KOMUNIKASI ORANGTUA DENGAN GURU TERHADAP  
PROSES PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS V  
SEMESTER GENAP SD NEGERI 1 BERINGIN RAYA**

**Mareyke Jessy Tanod<sup>1</sup>, Noviana Diswantika<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung-Indonesia

<sup>2</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung-Indonesia

[<sup>1</sup>farrakuan@gmail.com](mailto:farrakuan@gmail.com)

[<sup>2</sup>novianadiswantika@yahoo.com](mailto:novianadiswantika@yahoo.com)

**ABSTRACT:** *This study aims to determine: 1. Communication between teachers and parents at SD Negeri 1 Beringin Raya, 2. A description of the quality of learning at SD Negeri 1 Beringin Raya. The study was conducted with a qualitative method approach. The research variables consisted of parent and teacher homeroom teacher communication and learning quality. The sample of this research is the fifth grade students of SD Negeri 1 Beringin Raya, the subject of this study is the homeroom teacher and the principal The data collection methods in this study were interviews and observations. Based on the results of the study it can be seen that there is a lack of communication between teachers and guardians of students at SD Negeri 1 Beingin Raya. This shows that the influence of communication between parents and teachers is not good, because because they do not have openness, empathy, support, positive feelings, parents give full responsibility to teachers at school. The effect of communication between people and teachers on improving the quality of learning that is of poor quality, Quality of learning media, and Learning Systems in schools. The description of the influence of parent and teacher communication on improving the quality of learning in class V in SD Negeri 1 Beringin Raya is in the less strong category, it shows that when the communication between parents and teacher is not good. The quality of learning in class V is good but if the parents' communication with the teacher does not go well then the effect is not good on the quality of learning for students.*

**Keywords:** *Parents, Communication.*

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Komunikasi antara guru dan orang tua di SD Negeri 1 Beringin Raya, 2. Gambaran kualitas belajar di SD Negeri 1 Beringin Raya. Penelitian dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif. Variabel penelitian terdiri dari komunikasi orang tua dan guru wali kelas dan kualitas belajar. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Beringin Raya, subjek penelitian ini adalah wali kelas dan kepala sekolah Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kurang komunikasi antara guru dengan wali murid di SD negeri 1 Beingin Raya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi orang tua dengan guru kurang baik, dikarenakan karena belum memiliki keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, orang tua

menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada guru di sekolah. Pengaruh komunikasi antara orang dengan guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang kurang berkualitas, Kualitas media pembelajaran, dan Sistem Pembelajaran di sekolah. Gambaran Pengaruh komunikasi orang tua dengan guru terhadap peningkatan kualitas belajar di kelas V di SD Negeri 1 Beringin Raya berada pada kategori kurang kuat hal tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi orang tua dengan guru kurang baik. Kualitas pembelajaran kelas V baik tapi apabila sebaliknya komunikasi orang tua dengan guru tidak berjalan dengan baik maka berpengaruh tidak baik juga pada kualitas pembelajaran pada siswa.

**Kata Kunci :** Orangtua, Komunikasi,

## **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah salah satu tempat yang memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar anak, mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah bersama keluarga. Keluarga merupakan komunitas pertama bagi anak dalam interaksi. Interaksi antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap pembentukan minat belajar anak.

Komunikasi antara anak dan orang tua merupakan dasar bagaimana orang tua dan anak membentuk hubungannya. Salah satu hal yang dapat menunjang hal ini adalah dengan adanya komunikasi dengan anak. Komunikasi yang buruk antar orang tua dan anak tentu dapat membuat hubungan orangtua dan anak bertambah buruk. Namun, banyak orangtua mungkin tidak menyadari hal ini.

Komunikasi dengan anak mungkin merupakan hal yang sederhana dan terkesan mudah dilakukan, tapi ternyata memiliki manfaat yang besar terhadap perkembangan anak. Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya menjadi prioritas. Kadang kala orang tua tidak menyadari bahwa betapa pentingnya komunikasi dengan anakanak saat ada di rumah. Orang tua lebih mementingkan mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga tanpa memikirkan bagaimana prestasi anak-anaknya di sekolah.

Orang tua adalah orang yang seharusnya paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak

sukai. Peran komunikasi orang tua terhadap minat belajar anak yang terjadi di Desa Buo Kec. Loloda belum maksimal dalam hal memberikan bimbingan atau dorongan dan komunikasi yang efektif terhadap minat belajar anak karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan yang mereka sedang lakukan demi memenuhi kebutuhan keluarganya dan kurangnya perhatian terhadap anak-anak sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan menonton televisi. Oleh karena itu, anak-anak menjadi susah diatur dan mulai masuk dalam kenakalan-kenakalan remaja yang berujung pada berkurangnya minat untuk belajar. Orang tua seharusnya bertindak seperti guru yang bersedia memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya karena itu merupakan modal besar bagi perkembangan anak kelak.

### **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah wali kelas dan kepala sekolah Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terhadap guru wali kelas V.

### **HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

Gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru di SDN 1 Beringin Raya yang baik di pengaruhi oleh lima faktor utama yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif. Perwujudan pengaruh komunikasi orang tua dengan guru berdasarkan penelitian dan penyajian data diketahui bahwa gambaran komunikasi antara orang tua dengan guru di SDN 1 Beringin Raya berada pada kategori “Kurang Baik” di jelaskan sebagai berikut:

1. Keterbukaan Di SD Negeri 1 Beringin Raya faktanya ketika guru mengundang orang tua kesekolah untuk membahas tentang perkembangan belajar peserta didik dan hambatan dalam proses belajar mengajar dikelas. Orang tua kurang menanggapi hal tersebut, karena orang tua menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab belajar peserta didik kepada guru di sekolah. Dan orang tua kurang jujur bahwa peserta didik malas untuk belajar dirumah.
2. Empati Di SD Negeri 1 Beringin Raya faktanya rasa empati yang dilakukan orang tua dan guru sangat berpengaruh kepada siswa seperti sekolah memberikan

beasiswa kepada peserta didik, orang tua dan guru saling memahami kesulitan yang terjadi dalam proses belajar dan ngejar, orang tua dan guru mampu menjadi pendengar yang baik bagi peserta didik.

3. Dukungan Fakta yang ditemukan pada SD Negeri 1 Beringin Raya orang tua dan guru saling mendukung minat dan bakat peserta didik, memberikan motivasi sehingga peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk sekolah, dukungan juga orangtua dan guru yang diberikan kepada peserta didik dapat mempengaruhi tumbuh kembang, orangtua dan guru memiliki respon yang baik dan orang tua percaya bahwa guru dapat mendidik peserta didik.
4. Rasa positif Fakta yang ditemukan pada SD Negeri 1 Beringin Raya orang tua dan guru saling berfikir positif dalam menyelesaikan masalah dan berfikir bahwa setiap masalah ada jalan keluarnya, orang tua dan guru saling menerima saran dan kritik yang sedang terjadi pada peserta didik, orang tua dan guru berfikir positif bahwa peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar Hasil pembelajaran Matematika di SD Negeri 1 Beringin Raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah kelompok kami lakukan terhadap guru wali kelas V di SD Negeri 1 Beringin Raya, bahwa siswa-siswa kelas V dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara orangtua dan guru kurang baik. Hal ini disebabkan karena orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan anaknya sendiri. Sehingga menyebabkan kualitas pembelajaran terhadap siswa kelas V di SD Negeri 1 Beringin Raya kurang maksimal.

Perilaku siswa dan kualitas belajar siswa. Perilaku dan kualitas belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Beringin Raya dapat disimpulkan bahwa siswa kurang bisa mengikuti pelajaran matematika kurang baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari siswa untuk terus berlatih matematika secara terus menerus dan kurangnya perhatian dari orang tua siswa tersebut, sehingga pada saat guru wali kelas V memberikan soal matematika siswa-siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar. Peserta didik kurang bisa memperdalam ilmu yang telah diajarkan oleh guru wali kelas nya dengan baik.

Materi pembelajaran yang kurang dipahami peserta didik. Materi pembelajaran yang kurang dapat dipahami oleh peserta didik di SD Negeri 1 Beringin Raya. Sehingga peserta didik ada yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang diberikan

oleh guru wali kelas yang disebabkan karena peserta didik yang terlalu banyak bermain gadget dan menyebabkan tidak dapat memahami materi secara baik.

Kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik. Kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik terhadap perkembangan peserta didik mengakibatkan siswa tidak dapat berkembang dalam hal akademik maupun non akademik. Oleh karena itu orang tua peserta didik juga harus bisa bekerja sama dengan wali kelas dalam hal perkembangan siswa dalam hal akademik maupun non akademik agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru wali kelas V. Karena orang tua juga memiliki peran dalam proses perkembangan peserta didik pada saat diluar sekolah atau sedang dirumah.

Kurangnya Daya Ingat peserta didik. Kurangnya daya ingat peserta didik yang disebabkan karena peserta didik kurang rajin dalam mengulang mata pelajaran yang sudah dipelajari pada saat di sekolah. Sehingga siswa tidak dapat mengikuti mata pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, peran orang tua sangat penting dalam mengawasi atau membantu proses belajar peserta didik pada saat dirumah.

Kurangnya Rasa Percaya Orang Tua Terhadap Guru Kurangnya rasa percaya orang tua terhadap guru sehingga dapat menyebabkan guru di sekolah menjadi bingung dalam mengambil keputusan untuk mendidik para peserta didik. Karena orang tua terlalu ikut campur tangan dalam mendidik siswa pada saat siswa berada di sekolah.

Cara mengatasi permasalahan yang terjadi diatas yaitu :

- a) Memanggil orang tua wali murid Memanggil orang tua murid adalah salah satu cara agar orang tua dan guru dapat membicarakan tentang permasalahan yang sedang terjadi pada peserta didik dan dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi peserta didik secara bersama-sama. Oleh sebab itu orang tua dapat bekerja sama dengan guru wali kelas agar permasalahan cepat tertangani.
- b) Peserta didik dipanggil oleh guru wali kelas. Peserta didik yang dipanggil oleh guru wali kelas bertujuan untuk memberi tahu pada peserta didik apabila melakukan kesalahan agar peserta didik dapat mengetahui konsekuensi dari apa yang telah dilakukannya dan dapat bersikap lebih baik lagi kedepannya.

## KESIMPULAN

Gambaran Pengaruh Komunikasi Orang Tua dengan Guru Terhadap Proses Peningkatan Kualitas Belajar Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Beringin Raya "Kurang Baik" . Dikarenakan orang tua menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab belajar anak pada guru di sekolah tanpa adanya dukungan belajar di rumah, rasa empati, keterbukaan, dan rasa positif orang tua dalam pembelajaran peserta didik. Pengaruh komunikasi orang tua dengan guru juga berdampak pada kualitas belajar peserta didik. Orang tua juga harus bisa bekerja sama dengan guru dalam perkembangan peserta didik. Orang tua tidak boleh lepas tangan atau menyerahkan peserta didik sepenuhnya terhadap guru karena orang tua memiliki peran juga dalam perkembangan peserta didik pada saat di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, S. (2012). Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Lestari. Kompasiana. (2019, 18 oktober). Pentingnya komunikasi anak dengan orangtua. Dari <https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/ilmidzul/5d9a053b097f365afb32efb2/pentingnya-komunikasi-anak-dengan-orang-tua>
- Sukmadinata, N. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suranto, dkk. (2014). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 25(2).
- Wahyudi, K. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-I Smp Negeri 13 Surabaya pada Materi Produksi, Konsumsi dan Distribusi. *Jurnal Widyaloka Ikip Widyadarma Surabaya*. 2(2). 150.
- Widana, N. N. W. S. S. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2):1.